

Bab V Kesimpulan dan Saran

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahapan pelaksanaan kontrol kualitas dimulai dengan persiapan lapangan, menunjuk sampel sebanyak 5% dari 1842 bidang tanah yang telah terukur lalu mengumpulkan informasi mengenai lokasi bidang tanah dan Nomor Urut Bidang (NUB). Selanjutnya, dilakukan pengukuran bidang tanah sebanyak 107 bidang yang telah dipilih sebagai sampel dan data yang terkumpul diolah untuk melakukan perbandingan terhadap hasil pengukuran PTSL. Variabel perbandingan yang dipakai yaitu perbandingan posisi bidang tanah, panjang sisi bidang tanah, bentuk geometri bidang tanah, dan luas bidang tanah
2. Berdasarkan aspek perbandingan luas bidang tanah dari 107 sampel, sebanyak 99 bidang tanah (92,53%) memenuhi standar luas kontrol kualitas. Namun terdapat 73 bidang yang masih memiliki catatan di panjang sisi yang masih tidak sesuai, sementara 26 bidang dinyatakan aman. Selain itu, 8 bidang tanah (7,46%) tidak memenuhi standar baik dari segi luas maupun panjang sisi, dan diperlukan pengukuran ulang, kemudian diukur kontrol kualitas kembali sampai memenuhi standar ketentuan petunjuk teknis agar terciptanya asas aman pada pendaftaran tanah.
3. Hasil evaluasi terdapat 107 Gambar Ukur untuk dilakukan pengukuran kontrol kualitas, pengukurannya menggunakan *GPS Geodetic CHCNAV* dengan metode *RTK NTRIP* dan diolah menggunakan *software AutoCAD MAP 2012*. Didapatkan evaluasi posisi bidang tanah dengan nomor 0503091 memiliki pergeseran posisi terbesar dengan nilai rata-rata pergeseran sebesar 0,733 m, sedangkan bidang tanah dengan pergeseran posisi terkecil berada pada

bidang dengan nomor 1306025 dengan rata-rata pergeseran sebesar 0,101 m. Berdasarkan panjang sisinya, bidang dengan nomor 1005077 memiliki selisih panjang sisi terbesar dengan 1,43 m, dan berdasarkan bentuk bidang tanah memiliki bentuk yang beda namun tidak terlalu signifikan sesuai dengan panjang sisi bidangnya.

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, dapat disarankan beberapa hal mengenai Evaluasi Kualitas Geometris Persil Tanah pada Produk Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap sebagai berikut:

1. Instansi terkait:

Sebab masih adanya kesalahan-kesalahan yang terdapat pada perbandingan hasil, maka sampel bidang tanah dari setiap gambar ukur yang tidak memenuhi standar, sebaiknya dilakukan pengukuran ulang, agar memenuhi toleransi dan sesuai dengan petunjuk teknis Pendaftaran Tanah Sistematis lengkap dan terbebas dari permasalahan bidang tanah ke depannya.

2. Masyarakat:

Setelah adanya sosialisasi kepada masyarakat, diharapkan masyarakat dapat membantu dengan cara memasang patok/tanda pada bidang tanah setelah dilakukan pengukuran PTSL agar pengukuran kontrol kualitas nya dilakukan secara benar di tempat yang sama.

3. Penelitian selanjutnya:

Pada penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menerapkan kontrol kualitas pengukuran Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) sesuai dengan ketentuan dan petunjuk teknis terbaru yang dikeluarkan oleh ATR/BPN. Hal ini bertujuan agar kualitas hasil yang diperoleh sesuai dengan standar yang diharapkan, mengingat ATR/BPN telah mengeluarkan dua petunjuk teknis baru dalam dua tahun terakhir.